

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rozak, dkk., 2010. *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta: FITK Press.
- Abu Isa Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, (2013), *Ensiklopedia Hadist 6: Jami` At-Tirmidzi*, Jakarta: Almahira.
- Amini, 2016. *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anas Sudijono, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azra'i. *Pengaruh Strategi Belajar SQ3R dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTS Swasta Tama Pendidikan Islam Medan*. Vol. 2. No 1. 2018.
- Budi Halomoan Siregar, 2018. *Strategi Belajar Matematika*. Medan: Unimed Press.
- Burhan Elfanani, 2013. *Penelitian Tindakan kelas Kunci-Kunci Rahasia Agar Mudah Melaksanakan PTK dan Menulis Laporan PTK untuk Guru Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Araska.
- Departemen Agama, 2010. *Al-Quran Dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Eka Yusnaldi, 2018. *Pembelajaran IPS di MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Fardengki, Dkk., 2012. "Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti". *Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No. 1. 2012.
- Farida Rahim, 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- H. Salim, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Hamzah Uno, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karismanto, 2013. *Strategi dan Strategi Pembelajaran dalam Matematika*. Yogyakarta.
- Kunandar, 2010. *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- M. Ngalim Purwanto, 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardianto, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Punlisher.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Wahyudin, 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Oemar Malik, 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rosdiana, 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: Gema Ihsani.
- Rustina N, 2019. *Hadis Menuntut Ilmu Dan Kewajiban Menyampaikannya*, Ambon : LP2M IAIN Ambon.
- Slamet Nasution, 2011. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto, 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso, 2010. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirman Nurdjan, 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Makassar: Aksara Timur.
- Syamsuarni. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi*. Medan: Unimed Press. 2014.
- Zulhidah, 2010. *Strategi Pembelajaran Reading Comprehension*. Pekanbaru: Pusaka Riau.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### SIKLUS 1

Nama Sekolah : MIS BIDAYUTL HIDAYAH PERCUT SEI TUAN  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : IV/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2 x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

- Menemukan pokok pikiran teks agak Panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas

### C. Indikator

- Menemukan pokok pikiran tiap paragraph yang terdapat dalam teks
- Mencatat ide pokok/pokok pikiran pada tiap paragraf
- Menjelaskan isi teks dengan kalimat yang runtut

### D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru, siswa dapat menemukan ide pokok pikiran tiap paragraph yang terdapat dalam wacana dengan tepat.
- Siswa dapat mencatat ide pokok/pokok pikiran dengan tepat.
- Siswa dapat menjelaskan isi teks dengan kalimat runtut.

### E. Materi Pembelajaran

- Menemukan ide pokok paragraph dari wacana “Olahraga di Jepang”

## **Paragraf**

Paragraf adalah rangkaian kalimat yang saling memiliki keterkaitan dan membentuk kesatuan gagasan yang terdiri dari ide pokok dan kalimat penjelas. Paragraf merupakan unsur penting dalam suatu wacana. Menurut letak kalimat utama atau gagasan pokoknya, paragraf terbagi menjadi tiga jenis yaitu paragraf deduktif, induktif dan campuran.

#### 1. Paragraf Deduktif

Paragraf Deduktif adalah paragraf yang ide pokok nya ditemukan di awal paragraf.

#### 2. Paragraf Induktif

3. Paragraf Induktif adalah paragraf yang ide pokok nya ditemukan di akhir paragraf.

#### 4. Paragraf Campuran

Paragraf Campuran adalah paragraf yang ide pokok nya ditemukan di awal dan akhir paragraf.

## **Ide Pokok**

Ide pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Sebuah ide pokok letaknya pada kalimat utama. Ide pokok adalah masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraf. Nama lain ide pokok antara lain : pokok pikiran, pikiran pokok, gagasan utama, gagasan pokok dan pikiran utama. Dalam sebuah paragraf terdapat satu ide pokok serta beberapa kalimat penjelas yang menjelaskan kalimat utama.

### **1. Pengertian kalimat utama**

Kalimat utama merupakan kalimat yang didalamnya terdapat sebuah ide pokok.

### **2. Pengertian kalimat penjelas**

Kalimat penjelas merupakan kalimat-kalimat yang menjelaskan kalimat utama.

## **F. Metode Pembelajaran**

- Strategi Pembelajaran : SQ3R
- Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi, tugas, ceramah

## **G. Langkah – Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucapkan salam pembuka</li><li>• Mengatur tempat duduk siswa dan berdoa</li><li>• Mengabsensi siswa dan mengisi daftar hadir kelas</li></ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan prosedur dari strategi SQ3R agar siswa lebih memahami materi pembelajaran</li><li>• Memberikan wacana kepada siswa dengan judul wacana “MUSEUM WAYANG”</li><li>• Pada bagian Survey, guru membantu dan mendorong siswa untuk membaca sepintas dan cepat dari teks wacana.</li></ul>	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada bagian Question, guru memberi petunjuk/ contoh kepada siswa menyusun daftar pertanyaan- pertanyaan yang jelas berdasarkan teks wacana.</li> <li>• Menyuruh siswa menulis pertanyaan di kertas selembat.</li> <li>• Guru memerintahkan siswa untuk melanjutkan ke tahap Read, yaitu membaca teks wacana “MUSEUM WAYANG” secara keseluruhan dengan tujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah dibuat siswa sebelumnya.</li> <li>• Pada tahap Recite. guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tanpa melihat buku dengan menggunakan bahasa sendiri.</li> <li>• Memasuki tahap Review yaitu guru menyuruh siswa meninjau kembali teks wacana “MUSEUM WAYANG” untuk memeriksa pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat sebelumnya.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami.</li> <li>• Membimbing dan memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil. Memberikan lembar soal kepada siswa.</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan isi materi yang sudah dipelajari</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

- Teknik Penilaian

- 1) Penilaian pengetahuan : Tes
- 2) Penilaian keterampilan : Kinerja diskusi

- Bentuk Instrumen Penilaian

- 1) Penilaian Pengetahuan : 100

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

- 2) Penilaian Diskusi

Kriteria	Sangat Baik (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Bimbingan (Skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan

Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan idea .	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topic	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian

$$: \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$



## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### SIKLUS 2

Nama Sekolah : MIS BIDAYUTL HIDAYAH PERCUT SEI TUAN  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : IV/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2 x pertemuan)

#### I. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

#### J. Kompetensi Dasar

- Menemukan pokok pikiran teks agak Panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas

#### K. Indikator

- Menemukan pokok pikiran tiap paragraph yang terdapat dalam teks
- Mencatat ide pokok/pokok pikiran pada tiap paragraf
- Menjelaskan isi teks dengan kalimat yang runtut

#### L. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru, siswa dapat menemukan ide pokok pikiran tiap paragraph yang terdapat dalam wacana dengan tepat.
- Siswa dapat mencatat ide pokok/pokok pikiran dengan tepat.
- Siswa dapat menjelaskan isi teks dengan kalimat runtut.

#### M. Materi Pembelajaran

- Menemukan ide pokok paragraph dari wacana “Olahraga di Jepang”

### **Paragraf**

Paragraf adalah rangkaian kalimat yang saling memiliki keterkaitan dan membentuk kesatuan gagasan yang terdiri dari ide pokok dan kalimat penjelas. Paragraf merupakan unsur penting dalam suatu wacana. Menurut letak kalimat utama atau gagasan pokoknya, paragraf terbagi menjadi tiga jenis yaitu paragraf deduktif, induktif dan campuran.

#### 5. Paragraf Deduktif

Paragraf Deduktif adalah paragraf yang ide pokok nya ditemukan di awal paragraf.

#### 6. Paragraf Induktif

7. Paragraf Induktif adalah paragraf yang ide pokok nya ditemukan di akhir paragraf.

#### 8. Paragraf Campuran

Paragraf Campuran adalah paragraf yang ide pokok nya ditemukan di awal dan akhir paragraf.

## **Ide Pokok**

Ide pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Sebuah ide pokok letaknya pada kalimat utama. Ide pokok adalah masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraf. Nama lain ide pokok antara lain : pokok pikiran, pikiran pokok, gagasan utama, gagasan pokok dan pikiran utama. Dalam sebuah paragraf terdapat satu ide pokok serta beberapa kalimat penjelas yang menjelaskan kalimat utama.

### 3. Pengertian kalimat utama

Kalimat utama merupakan kalimat yang didalamnya terdapat sebuah ide pokok.

### 4. Pengertian kalimat penjelas

Kalimat penjelas merupakan kalimat-kalimat yang menjelaskan kalimat utama.

## **N. Metode Pembelajaran**

- Strategi Pembelajaran : SQ3R
- Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi, tugas, ceramah

## **O. Langkah – Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucapkan salam pembuka</li><li>• Mengatur tempat duduk siswa dan berdoa</li><li>• Mengabsensi siswa dan mengisi daftar hadir kelas</li></ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan prosedur dari strategi SQ3R agar siswa lebih memahami materi pembelajaran</li><li>• Memberikan wacana kepada siswa dengan judul wacana “MUSEUM WAYANG”</li></ul>	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pada bagian Survey, guru membantu dan mendorong siswa untuk membaca sepintas dan cepat dari teks wacana.</li><li>• Pada bagian Question, guru memberi petunjuk/ contoh kepada siswa menyusun daftar pertanyaan- pertanyaan yang jelas berdasarkan teks wacana.</li><li>• Menyuruh siswa menulis pertanyaan di kertas selembat.</li><li>• Guru memerintahkan siswa untuk melanjutkan ke tahap Read, yaitu membaca teks wacana “MUSEUM WAYANG” secara keseluruhan dengan tujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah dibuat siswa sebelumnya.</li><li>• Pada tahap Recite. guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tanpa melihat buku dengan menggunakan bahasa sendiri.</li><li>• Memasuki tahap Review yaitu guru menyuruh siswa meninjau kembali teks wacana“MUSEUM WAYANG” untuk memeriksa pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat sebelumnya.</li><li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami.</li><li>• Membimbing dan memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa.</li><li>• Memberikan kesempatan kepada siswa maju kedepan kelas untuk mempersentasikan</li></ul>	
--	---	--

	hasil. Memberikan lembar soal kepada siswa.	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan isi materi yang sudah dipelajari</li> <li>• Mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

#### P. Penilaian

- Teknik Penilaian

3) Penilaian pengetahuan : Tes

4) Penilaian keterampilan : Kinerja diskusi

- Bentuk Instrumen Penilaian

3) Penilaian Pengetahuan : 100

Penilaian :  $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

#### 4) Penilaian Diskusi

Kriteria	Sangat Baik (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Bimbingan (Skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang	Mendengarkan teman yang berbicara namun	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan	Sering diingatkan untuk mendengarkan

	sedang berbicara.	sesekali masih perlu diingatkan.	n teman yang sedang berbicara.	n teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkann
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan idea .	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topic	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian

$$: \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

### Lampiran 3

#### Lembar Observasi Guru Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)

Nama sekolah : MIS Bidayatul Hidayah

Subjek yang dipantau : Peneliti kelas IV

Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung

Pelaku pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk

1. Beri tanda cek list (✓) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian :  
1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Memberi motivasi kepada siswa				
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran a. Menyediakan sumber belajar b. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan				
3.	Melibat Siswa dalam Proses Pembelajaran a. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran b. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok				

4.	<b>Komunikasi Dengan Siswa</b> a. Mengungkapkan pertanyaan jelas b. Memotivasi siswa untuk bertanya c. Memberi respon atas pertanyaan siswa				
5.	<b>Melaksanakan Penelitian</b> a. Memberikan soal latihan b. Memberi waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung				
6.	<b>Menutup Pelajaran</b> a. Menyimpulkan pelajaran b. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa				



## Lampiran 4

### Lembar Observasi Guru Siklus 1 Dan Siklus 2

Nama sekolah : MIS Bidayatul Hidayah

Subjek yang dipantau : Peneliti kelas IV

Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung

Pelaku pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk

- Beri tanda cek list (✓) pada kolom skor yang tersedia
- Kriteria penilaian :  
1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Memberi motivasi kepada siswa				
2.	Penyajian Materi a. Menguasai bahan b. Penyajian kelas c. Penyajian sistematis				
3.	Metode Pembelajaran a. Strategi pembelajaran SQ3R digunakan sesuai indikator b. Diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas sesuai dengan yang direncanakan				

	c. Pembelajaran SQ3R dilaksanakan secara sistematis				
4.	<p>Pengelolaan Kelas</p> <p>a. Upaya menertibkan kelas</p> <p>b. Upaya melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok</p>				
5.	<p>Komunikasi Dengan Siswa</p> <p>a. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas</p> <p>b. Pemberian waktu berpikir</p> <p>c. Memotivasi siswa untuk bertanya</p> <p>d. Memberi respon atas pertanyaan dan jawaban siswa</p>				
6.	<p>Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran</p> <p>a. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya</p> <p>b. Siswa yang menjawab bekerja sama dengan kelompoknya</p>				
7.	<p>Keaktifan Siswa Dalam Bertanya, Mengemukakan Ide Atau Pendapat :</p> <p>a. Bertanya dengan teman satu kelompok jika tidak mengerti</p> <p>b. Berdiskusi membahas soal yang diberikan guru</p> <p>c. Bertanya pada guru</p>				
8.	<p>Melaksanakan Evaluasi</p> <p>a. Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>b. Memotivasi kelompok yang kerjasamanya kurang</p>				

	c. Memberikan tugas dan hasil belajar				
9.	Menutup Pelajaran a. Menyimpulkan pelajaran b. Memberikan tugas c. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa				
10.	Efisiensi Penggunaan Waktu a. Ketepatan waktu memulai pelajaran b. Ketepatan waktu penyajian materi c. Ketepatan waktu mengadakan evaluasi d. Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran				

## Lampiran 5

### Lembar Observasi Siswa

Nama sekolah : MIS Bidayatul Hidayah

Subjek yang dipantau : Siswa kelas IV

Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung

Pelaku pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk

1. Beri tanda cek list (✓) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian :  
1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan guru				
2.	Siswa berani bertanya				
3.	Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman				
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya				
5.	Keaktifan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan guru				
6.	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran				
7.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				
8.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan				
9.	Keantusiasan mengerjakan tugas dari guru				
10	Perhatian siswa saat guru menutup pembelajaran				

## Lampiran 6

### Instrument Tes (Pre-Test)

Nama :  
Kelas : IV  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Menemukan Ide Pokok Paragraf

Teks Wacana

#### **Olahraga di Jepang**

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang disukai di Jepang, sehingga disana ada bermacam-macam olahraga. Seni bela diri tradisional pun, seperti Judo dan Kendo sama populernya dengan jenis olahraga yang berasal dari luar negeri, seperti bisbol, dan sepak bola. Selain itu, olahraga di laut yaitu selancar, juga disukai di Jepang.

Di Jepang bisbol merupakan salah satu olahraga yang paling favorit. Ada 12 tim bisbol profesional. Enam diantaranya tercakup Central League dan tim lainnya dalam Pacific League. Masing-masing tim termasuk dalam kedua liga tersebut memainkan sekitar 140 game selama musim pertandingan.

Bisbol amatir juga populer di Jepang, bahkan banyak siswa sekolah ikut pertandingan melalui Little League (liga junior) local atau klub-klub bisbol sekolah. Disana juga ada Kerajaan Bisbol Nasional Tingkat Sekolah Menengah Atas yang diadakan dua kali setahun.

Anak-anak di Jepang juga menyukai olahraga. Mereka bermain berbagai jenis olahraga melalui klub di sekolah atau klub yang ada didekat rumahnya. Sepak bola dan bisbol adalah dua diantara jenis-jenis olahraga yang paling populer dikalangan anak laki-laki. Untuk anak perempuan, banyak yang suka bermain

bowling dan bulu tangkis. Adapun berenang merupakan olahraga yang digemari baik anak laki-laki maupun perempuan.

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!**

1. Apakah yang dimaksud dengan gagasan utama/ide pokok paragraf...
  - a. Ide /gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf
  - b. Ide yang menjadi pokok semua pembahasan yang ada dalam suatu paragraf
  - c. a dan b benar
  - d. a dan b salah
2. Gagasan utama atau ide pokok dari paragraf pertama pada wacana olahraga di Jepang di atas adalah...
  - a. Di Jepang ada berbagai jenis olahraga yang di gemari
  - b. Seni bela diri tradisional Judo dan Kendo digemari di Jepang
  - c. Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang disukai di Jepang
  - d. Di Jepang ada berbagai jenis olahraga
3. Pada paragraf kedua dari teks wacana olahraga di Jepang di atas gagasan atau ide pokok paragrafnya terletak di...
  - a. Awal paragraf
  - b. Akhir paragraf
  - c. Awal dan akhir paragraf
  - d. Tengah paragraf
4. Paragraf yang letak gagasan utamanya terletak di awal paragraf disebut...
  - a. Deduktif
  - b. Induktif
  - c. Campuran
  - d. Deskriptif
5. Paragraf yang letak gagasan utamanya terletak diakhir paragraf disebut...
  - a. Deduktif
  - b. Campuran
  - c. Induktif
  - d. Deskriptif
6. Gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf disebut...
  - a. Gagasan campuran
  - b. Gagasan induktif
  - c. Gagasan penjelas
  - d. Gagasan utama

7. Gagasan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama disebut...
  - a. Gagasan campuran
  - b. Gagasan induktif
  - c. Gagasan penjelas
  - d. Gagasan utama
  
8. Paragraf yang gagasan utamanya terletak pada kalimat pertama dan terakhir disebut paragraf...
  - a. Deduktif
  - b. Campuran
  - c. Deskriptif
  - d. Induktif
  
9. Terdapat pada paragraf berapa ide pokok “anak-anak di Jepang menyukai olahraga” pada teks wacana olahraga di Jepang diatas...
  - a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
  
10. Apa yang dimaksud dengan paragraf induktif...
  - a. Paragraf yang berada di akhir kalimat
  - b. Paragraf yang berada di awal kalimat
  - c. Paragraf yang berada di awal dan di akhir kalimat
  - d. Paragraf yang berada di tengah-tengah kalimat
  
11. Apa yang dimaksud dengan paragraf deduktif...
  - a. Paragraf yang berada di akhir kalimat
  - b. Paragraf yang berada di awal kalimat
  - c. Paragraf yang berada di awal dan akhir kalimat
  - d. Paragraf yang berada di tengah-tengah kalimat
  
12. Pada teks wacana olahraga di Jepang terdapat dimana sajakah ide pokok paragraf...
  - a. Awal dan akhir paragraf
  - b. Akhir paragraf
  - c. Tengah dan akhir paragraf
  - d. Awal paragraf
  
13. Gagasan utama dari paragraf kedua pada teks wacana olahraga di Jepang yaitu...
  - a. Di Jepang bisbol merupakan salah satu olahraga yang paling favorit
  - b. Ada 12 tim bisbol professional

- c. Enam diantaranya tercakup Central League dan tim lainnya dalam Pacific League
  - d. Masing-masing tim termasuk dalam kedua liga tersebut memainkan sekitar 140 game selama musim pertandingan
14. Terdapat dimanakah gagasan utama dari paragraf ketiga pada teks wacana olahraga di Jepang...
- a. Akhir paragraf
  - b. Tengah paragraf
  - c. Awal paragraf
  - d. Awal dan akhir paragraf
15. Paragraf yang diawali dengan pernyataan dari umum ke khusus disebut...
- a. Paragraf induktif
  - b. Paragraf campuran
  - c. Paragraf deduktif
  - d. Paragraf penjelas
16. Bisbol amatir juga populer di Jepang, bahkan banyak siswa sekolah ikut pertandingan melalui Little League (liga junior) local atau klub-klub bisbol sekolah. Disana juga ada Kerajaan Bisbol Nasional Tingkat Sekolah Menengah Atas yang diadakan dua kali setahun. Gagasan utama dari paragraf di atas adalah...
- a. Bisbol amatir juga populer di Jepang
  - b. Banyak siswa sekolah ikut pertandingan bisbol amatir
  - c. Kerajaan bisbol tingkat nasional diadakan dua kali setahun
  - d. Banyak siswa yang mengikuti klub-klub bisbol sekolah
17. Anak-anak di Jepang juga menyukai olahraga. Mereka bermain berbagai jenis olahraga melalui klub di sekolah atau klub yang ada didekat rumahnya. Sepak bola dan bisbol adalah dua diantara jenis-jenis olahraga yang paling populer dikalangan anak laki-laki. Untuk anak perempuan, banyak yang suka bermain bowling dan bulu tangkis. Adapun berenang merupakan olahraga yang digemari baik anak laki-laki maupun perempuan. Gagasan utama dari paragraf di atas adalah...
- a. Berenang merupakan olahraga yang digemari baik anak laki-laki maupun perempuan.
  - b. Bisbol dan sepak bola ada olahraga yang digemari anak laki-laki maupun perempuan
  - c. Anak-anak di Jepang menyukai olahraga
  - d. Bowling dan bulu tangkis merupakan olahraga yang digemari anak perempuan di Jepang.
18. Paragraf yang diawali dengan pernyataan dari khusus ke umum disebut...



- a. Paragraf induktif
  - b. Paragraf campuran
  - c. Paragraf deduktif
  - d. Paragraf penjelas
19. Pada teks wacana olahraga di Jepang di atas kegiatan apakah yang di sukai di Jepang...
- a. Memasak
  - b. Memancing
  - c. Menonton
  - d. Olahraga
20. Ada berapa tim bisbol professional yang ada di Jepang...
- a. 11
  - b. 12
  - c. 13
  - d. 14



## Lampiran 7

### Kunci Jawaban Test

- 1) A
- 2) C
- 3) A
- 4) A
- 5) C
- 6) A
- 7) C
- 8) B
- 9) D
- 10) B
- 11) A
- 12) A
- 13) A
- 14) C
- 15) A
- 16) A
- 17) C
- 18) C
- 19) D
- 20) A

## Lampiran 8

### Instrument Tes (Post Test 1)

Nama :  
Kelas : IV  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Menemukan Ide Pokok Paragraf

#### Teks Wacana

##### Olahraga di Jepang

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang disukai di Jepang, sehingga disana ada bermacam-macam olahraga. Seni bela diri tradisional pun, seperti Judo dan Kendo sama populernya dengan jenis olahraga yang berasal dari luar negeri, seperti bisbol, dan sepak bola. Selain itu, olahraga di laut yaitu selancar, juga disukai di Jepang.

Di Jepang bisbol merupakan salah satu olahraga yang paling favorit. Ada 12 tim bisbol profesional. Enam diantaranya tercakup Central League dan tim lainnya dalam Pacific League. Masing-masing tim termasuk dalam kedua liga tersebut memainkan sekitar 140 game selama musim pertandingan.

Bisbol amatir juga populer di Jepang, bahkan banyak siswa sekolah ikut pertandingan melalui Little League (liga junior) local atau klub-klub bisbol sekolah. Disana juga ada Kerajaan Bisbol Nasional Tingkat Sekolah Menengah Atas yang diadakan dua kali setahun.

Anak-anak di Jepang juga menyukai olahraga. Mereka bermain berbagai jenis olahraga melalui klub di sekolah atau klub yang ada didekat rumahnya. Sepak bola dan bisbol adalah dua diantara jenis-jenis olahraga yang paling populer dikalangan anak laki-laki. Untuk anak perempuan, banyak yang suka bermain

bowling dan bulu tangkis. Adapun berenang merupakan olahraga yang digemari baik anak laki-laki maupun perempuan.

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!**

1. Apakah yang dimaksud dengan gagasan utama/ide pokok paragraf...
  - e. Ide /gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf
  - f. Ide yang menjadi pokok semua pembahasan yang ada dalam suatu paragraf
  - g. a dan b benar
  - h. a dan b salah
2. Gagasan utama atau ide pokok dari paragraf pertama pada wacana olahraga di Jepang di atas adalah...
  - e. Di Jepang ada berbagai jenis olahraga yang di gemari
  - f. Seni bela diri tradisional Judo dan Kendo digemari di Jepang
  - g. Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang disukai di Jepang
  - h. Di Jepang ada berbagai jenis olahraga
3. Pada paragraf kedua dari teks wacana olahraga di Jepang di atas gagasan atau ide pokok paragrafnya terletak di...
  - e. Awal paragraf
  - f. Akhir paragraf
  - g. Awal dan akhir paragraf
  - h. Tengah paragraf
4. Paragraf yang letak gagasan utamanya terletak di awal paragraf disebut...
  - e. Deduktif
  - f. Induktif
  - g. Campuran
  - h. Deskriptif
5. Paragraf yang letak gagasan utamanya terletak diakhir paragraf disebut...
  - e. Deduktif
  - f. Campuran
  - g. Induktif
  - h. Deskriptif
6. Gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf disebut...
  - e. Gagasan campuran
  - f. Gagasan induktif
  - g. Gagasan penjelas
  - h. Gagasan utama

7. Gagasan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama disebut...
  - e. Gagasan campuran
  - f. Gagasan induktif
  - g. Gagasan penjelas
  - h. Gagasan utama
  
8. Paragraf yang gagasan utamanya terletak pada kalimat pertama dan terakhir disebut paragraf...
  - e. Deduktif
  - f. Campuran
  - g. Deskriptif
  - h. Induktif
  
9. Terdapat pada paragraf berapa ide pokok “anak-anak di Jepang menyukai olahraga” pada teks wacana olahraga di Jepang diatas...
  - e. Pertama
  - f. Kedua
  - g. Ketiga
  - h. Keempat
  
10. Apa yang dimaksud dengan paragraf induktif...
  - e. Paragraf yang berada di akhir kalimat
  - f. Paragraf yang berada di awal kalimat
  - g. Paragraf yang berada di awal dan di akhir kalimat
  - h. Paragraf yang berada di tengah-tengah kalimat
  
11. Apa yang dimaksud dengan paragraf deduktif...
  - e. Paragraf yang berada di akhir kalimat
  - f. Paragraf yang berada di awal kalimat
  - g. Paragraf yang berada di awal dan akhir kalimat
  - h. Paragraf yang berada di tengah-tengah kalimat
  
12. Pada teks wacana olahraga di Jepang terdapat dimana sajakah ide pokok paragraf...
  - e. Awal dan akhir paragraf
  - f. Akhir paragraf
  - g. Tengah dan akhir paragraf
  - h. Awal paragraf
  
13. Gagasan utama dari paragraf kedua pada teks wacana olahraga di Jepang yaitu...
  - e. Di Jepang bisbol merupakan salah satu olahraga yang paling favorit
  - f. Ada 12 tim bisbol professional

- g. Enam diantaranya tercakup Central League dan tim lainnya dalam Pacific League
  - h. Masing-masing tim termasuk dalam kedua liga tersebut memainkan sekitar 140 game selama musim pertandingan
14. Terdapat dimanakah gagasan utama dari paragraf ketiga pada teks wacana olahraga di Jepang...
- e. Akhir paragraf
  - f. Tengah paragraf
  - g. Awal paragraf
  - h. Awal dan akhir paragraf
15. Paragraf yang diawali dengan pernyataan dari umum ke khusus disebut...
- e. Paragraf induktif
  - f. Paragraf campuran
  - g. Paragraf deduktif
  - h. Paragraf penjelas
16. Bisbol amatir juga populer di Jepang, bahkan banyak siswa sekolah ikut pertandingan melalui Little League (liga junior) local atau klub-klub bisbol sekolah. Disana juga ada Kerajaan Bisbol Nasional Tingkat Sekolah Menengah Atas yang diadakan dua kali setahun. Gagasan utama dari paragraf di atas adalah...
- e. Bisbol amatir juga populer di Jepang
  - f. Banyak siswa sekolah ikut pertandingan bisbol amatir
  - g. Kerajaan bisbol tingkat nasional diadakan dua kali setahun
  - h. Banyak siswa yang mengikuti klub-klub bisbol sekolah
17. Anak-anak di Jepang juga menyukai olahraga. Mereka bermain berbagai jenis olahraga melalui klub di sekolah atau klub yang ada didekat rumahnya. Sepak bola dan bisbol adalah dua diantara jenis-jenis olahraga yang paling populer dikalangan anak laki-laki. Untuk anak perempuan, banyak yang suka bermain bowling dan bulu tangkis. Adapun berenang merupakan olahraga yang digemari baik anak laki-laki maupun perempuan. Gagasan utama dari paragraf di atas adalah...
- e. Berenang merupakan olahraga yang digemari baik anak laki-laki maupun perempuan.
  - f. Bisbol dan sepak bola ada olahraga yang digemari anak laki-laki maupun perempuan
  - g. Anak-anak di Jepang menyukai olahraga
  - h. Bowling dan bulu tangkis merupakan olahraga yang digemari anak perempuan di Jepang.
18. Paragraf yang diawali dengan pernyataan dari khusus ke umum disebut...

- e. Paragraf induktif
- f. Paragraf campuran
- g. Paragraf deduktif
- h. Paragraf penjelas

19. Pada teks wacana olahraga di Jepang di atas kegiatan apakah yang di sukai di Jepang...

- e. Memasak
- f. Memancing
- g. Menonton
- h. Olahraga

20. Ada berapa tim bisbol professional yang ada di Jepang...

- e. 11
- f. 12
- g. 13
- h. 14



## Lampiran 9

### Kunci Jawaban Test

- 1) A
- 2) C
- 3) A
- 4) A
- 5) C
- 6) D
- 7) C
- 8) B
- 9) D
- 10) A
- 11) B
- 12) D
- 13) A
- 14) C
- 15) A
- 16) A
- 17) C
- 18) C
- 19) D
- 20) B



## Lampiran 10

### Instrument Tes (Post Test 2)

Nama :  
Kelas : IV  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Menemukan Ide Pokok Paragraf

#### Teks Wacana

##### Museum Wayang

Gedung museum wayang yang beralamatkan di Jalan Pintu Besar Utara No. 27 Jakarta ini ternyata sangat indah. Saat sampai di depan museum, kami terpana oleh keindahan gedungnya. Bangunan bergaya klasik itu dibangun dan disesuaikan dengan gaya rumah Belanda. Ada yang mengatakan bahwa museum itu bekas gereja. Pendapat itu ternyata keliru. Museum Wayang berdiri diatas tanah bekas gereja Belanda baru (1736) dan gereja Belanda lama yang pernah terdiri antara 1640 hingga 1732. Akibat gempa, bangunan itu hancur. Kemudian, diatas tanah itu barulah dibangun Museum Wayang.

Museum Wayang ini kini memiliki 5.147 buah wayang. Koleksi tersebut berasal dari hibah, pembelian, dan titipan. Wayang Nusantara yang berasal dari Jawa, Sunda, Lombok, dan Sumatra. Sementara koleksi mancanegara adalah wayang Malaysia, Suriname, Prancis, India, Pakistan, Vietnam, Inggris, Amerika, Thailand, dan Cina.

Selain itu, kita juga bisa menyaksikan berbagai jenis topeng yang sangat terkenal dari Cirebon, Bali, dan Jawa Tengah. Ada juga wayang kaca (digambar diatas kaca), wayang seng (dibuat dari seng), beragam boneka dari mancanegara, serta koleksi wayang langka, seperti wayang intan, wayang suket, wayang beber, wayang suluh atau revolusi, dan sebagainya.

Pengunjung yang ingin memiliki pernak-pernik wayang dapat membeli cendera mata berupa wayang golek, wayang kulit, buku tentang wayang, dan kerajinan tangan. Pertunjukan wayang kulit dan wayang golek juga dipentaskan setiap hari Minggu pukul 10.00-14.00 pada minggu kedua dan keempat. Sambil nonton, kita juga bisa belajar mendalang.

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!**

1. Pada paragraf kedua dari teks wacana Museum Wayang di atas gagasan atau ide pokok paragraf terletak di...
  - a. Awal paragraf
  - b. Akhir paragraf
  - c. Awal dan akhir paragraf
  - d. Tengah paragraf
2. Gagasan utama atau ide pokok dari paragraf ketiga di atas pada teks wacana Museum Wayang adalah...
  - a. Koleksi wayang berasal dari hibah, pembelian dan titipan
  - b. Wayang nusantara berasal dari jawa, sunda dan Lombok
  - c. Koleksi mancanegara adalah wayang Malaysia, Prancis dan India
  - d. Museum wayang ini kini memiliki 5.147 buah wayang
3. Terdapat pada paragraf berapa ide pokok "Museum wayang ini kini memiliki 5.147 buah wayang ?"
  - a. Paragraf pertama
  - b. Paragraf kedua
  - c. Paragraf ketiga
  - d. Paragraf keempat
4. Dalam teks wacana Museum Wayang di atas terdapat di mana sajakah ide pokok paragraf ?
  - a. Awal dan akhir paragraf
  - b. Akhir paragraf
  - c. Tengah dan akhir paragraf
  - d. Awal paragraf
5. Gagasan utama atau ide pokok dari paragraf kedua pada teks Museum Wayang di atas yaitu
  - a. Kami terpana oleh keindahan gedungnya
  - b. Bangunan bergaya klasik itu dibangun dan di sesuaikan dengan gaya rumah Belanda
  - c. Museum wayang berdiri di atas tanah bekas gereja Belanda

- d. Ada yang mengatakan bahwa museum itu bekas gereja
6. Terdapat dimanakah gagasan utama dari paragraf ketiga pada teks Museum Wayang di atas ?
- a. Akhir paragraf
  - b. Tengah paragraf
  - c. Awal paragraf
  - d. Awal dan akhir paragraf
7. Museum wayang ini kini memiliki 5.147 buah wayang. Koleksi tersebut berasal dari hibah, pembelian dan titipan. Wayang nusantara yang berasal dari Jawa, Sunda, Lombok dan Sumatra. Sementara koleksi mancanegara adalah wayang Malaysia, Suriname, Prancis, India, Pakistan, Vietnam, Inggris, Amerika, Thailand, dan Cina. Gagasan utama dari paragraf di atas adalah...
- a. Wayang nusantara yang berasal dari Jawa, Sunda, Lombok dan Sumatra.
  - b. Museum wayang ini kini memiliki 5.147 buah wayang.
  - c. Sementara koleksi mancanegara adalah wayang Malaysia, Suriname, Prancis, India, Pakistan, Vietnam, Inggris, Amerika, Thailand, dan Cina.
  - d. Koleksi tersebut berasal dari hibah, pembelian dan titipan.
8. Pengunjung yang ingin mengunjungi pertunjukan wayang dapat membeli cendera mata berupa wayang golek, wayang kulit, buku tentang wayang dan kerajinan tangan. Pertunjukan wayang kulit dan wayang golek juga dipentaskan. Sambil nonton kita juga bisa belajar mendalang. Pada minggu kedua dan keempat. Sambil nonton kita juga bisa belajar mendalang. Gagasan utama dari paragraf di atas adalah...
- a. Pertunjukan wayang kulit dan wayang golek juga dipentaskan setiap hari minggu pukul 10.00-14.00 pada minggu kedua dan keempat.
  - b. Sambil nonton kita juga bisa belajar mendalang.
  - c. Sambil nonton kita juga bisa belajar mendalang.
  - d. Pengunjung yang ingin mengunjungi pertunjukan wayang dapat membeli cendera mata berupa wayang golek, wayang kulit, buku tentang wayang dan kerajinan tangan.
9. Lokasi gedung museum wayang berada di.....
- a. Jalan pintu besar utara No. 27 Jakarta
  - b. Jalan pintu air utara No. 27 Jakarta
  - c. Jalan pintu besar utara No. 30 Jakarta
  - d. Jalan pintu besar air utara no. 40 Jakarta
10. Pada hari apakah pertunjukan wayang kulit dan wayang golek dipentaskan?
- a. Sabtu
  - b. Minggu

- c. Jumat
  - d. Senin
11. Pada jam berapa pertunjukan wayang kulit dan wayang golek dipentaskan...
- a. 10.00-14.00
  - b. 10.00-12.00
  - c. 10.00-15.00
  - d. 10.00-13.00
12. Kuliner di Indonesia memang sangatlah beragam. Kuliner tersebut dimiliki oleh setiap daerah. Daerah Aceh terkenal dengan mie aceh. Daerah Yogyakarta terkenal dengan gudeg khasnya. Di wilayah timur Indonesia, Papua, terkenal dengan masakan papedanya. Dan masih banyak lagi makanan khas lainnya. Gagasan pokok pada paragraf di atas terletak pada kalimat....
- a. Kuliner Indonesia
  - b. Setiap daerah di Indonesia memiliki kulinernya masing – masing
  - c. Papua terkenal dengan papedanya
  - d. Kuliner di Indonesia sangat beragam dan dimiliki oleh setiap daerah.
13. Dugderan adalah tradisi budaya khas Semarang yang telah diadakan sejak tahun 1881. Tradisi tersebut merupakan salah satu cara mencurahkan rasa rindu mereka pada bulan Ramdhan atau bulan seribu berkah. Biasanya tradisi ini diselenggarakan 1-2 minggu sebelum bulan Ramadhan. Gagasan utama pada paragraf di atas adalah ....
- a. Dugderan adalah salah satu suku bangsa di Semarang
  - b. Cara mencurahkan rasa rindu pada bulan Ramadhan
  - c. Dugderan adalah tradisi budaya khas Semarang
  - d. Tradisi Dugderan diselenggarakan 1-2 minggu sebelum bulan Ramadhan
14. Dugderan diselenggarakan pada ....
- a. 1-2 minggu sebelum bulan Rajab
  - b. 1 minggu sebelum bulan Syawal
  - c. 2 minggu sebelum bulan Sya'ban
  - d. 1-2 minggu sebelum bulan Ramdhan
15. Keberagaman budaya di Indonesia telah diakui sebagai warisan dunia oleh UNESCO. Keberagaman budaya tersebut, antara lain senjata tradisional, kesenian tradisional, dan tari tradisional. Adanya pengakuan tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Gagasan pokok pada paragraf di atas adalah ....
- a. Senjata tradisional
  - b. Kebanggaan bagi bangsa Indonesia
  - c. Penetapan warisan dunia oleh UNESCO
  - d. Keberagaman budaya di Indonesia yang diakui UNESCO

16. Suku Osing Banyuwangi menempati beberapa kecamatan di Kabupaten Banyuwangi bagian tengah dan utara. Terutama di Kecamatan Banyuwangi, kecamatan Rogojampi, Sempu, Gelagah Singojuruh, Giri, Kalipuro, dan Songgon. Suku Osing atau lebih dikenal dengan wong Osing memiliki bahasa sendiri, yaitu bahasa Osing yang merupakan turunan langsung dari bahasa Jawa kuno, tetapi bukan merupakan bahasa Jawa karena dialeknya yang berbeda. Apakah gagasan pokok dari teks di atas ?
- Suku Osing
  - Banyuwangi
  - Bahasa Jawa kuno
  - Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi
17. Keberagaman merupakan suatu kondisi adanya berbagai perbedaan dalam kehidupan masyarakat. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan suku bangsa agama, ras, serta budaya. Keberagaman yang ada di Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia. Pemerintah harus bisa mendorong keberagaman tersebut menjadi suatu kekuatan untuk dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional menuju Indonesia yang lebih baik. Gagasan utama pada paragraf tersebut adalah ....
- Keragaman
  - Kekuatan nasional
  - Kesatuan Indonesia
  - Perbedaan suku bangsa
18. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia harusnya menjadi sumber ....
- Kekuatan bangsa untuk dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan
  - Perselisihan sehingga menimbulkan perpecahan
  - Masalah yang sulit diselesaikan
  - Penghalang bagi kemajuan bangsa
19. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa – bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita harus melestarikan bahasa daerah sebelum benar benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita. Gagasan utama paragraf tersebut adalah ....
- Bahasa daerah tersimpan dalam kosakata santun
  - Bahasa perlu perhatian khusus agar tidak punah
  - Bahasa daerah akan punah dari kehidupan berbangsa
  - Bahasa berperan dalam menjaga budaya daerah

20. Bahasa yang berpotensi terancam punah perlu kita, kecuali ....
- Lestarkan agar tidak punah
  - Mempelajarinya
  - Mencoba menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari – hari
  - Tidak melestarikannya



## Lampiran 11

### Kunci Jawaban Tes (Siklus 2)

- 1) A
- 2) C
- 3) A
- 4) A
- 5) C
- 6) A
- 7) C
- 8) B
- 9) D
- 10) B
- 11) B
- 12) D
- 13) A
- 14) C
- 15) C
- 16) B
- 17) D
- 18) A
- 19) B
- 20) A

## Lampiran 12





